

Announcement of The Russian Invasion In Ukraine and Its Impact on Market Reactions In the Food and Beverage Sub-Sector

Pengumuman Invasi Rusia Ke Ukraina Dan Dampaknya Pada Reaksi Pasar Di Sub Sektor Makanan Dan Minuman

Eggy Andriansyah^{1*}, Soni Agus Irwandi²

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya^{1,2}

eggysyah1@gmail.com¹, soni_irwandi@perbanas.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of invasion Russia to Ukraine in market reaction on sub-sector food and beverages. The data used in this study were obtained from daily stock price. Food and Beverages Sub-Sector Companies that have a daily stock price from January to March 2022. This study uses a purposive sampling technique with criteria determined by the researcher, so the sample included in the criteria is 26 samples. Technical analysis of the data in this study using paired sample t test. This study shows that the data is normally distributed and the results of this study indicate that abnormal return and trading has no difference significantly to before and after the announcement of invasion Russia and Ukraine.

Keywords: Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study, Invasion Russia.

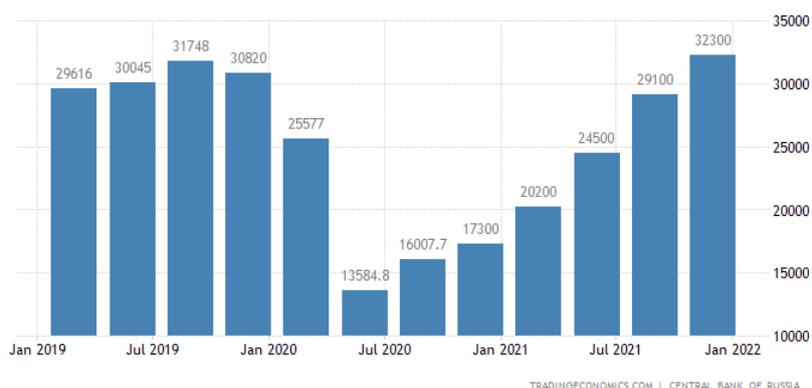
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh invasi Rusia ke Ukraina dalam reaksi pasar pada subsektor makanan dan minuman. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari harga saham harian. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang memiliki harga saham harian dari bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2022. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, sehingga sampel yang masuk dalam kriteria adalah 26 sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t sampel berpasangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa abnormal return dan trading tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman inflasi Rusia dan Ukraina.

Kata Kunci: Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study, Invasion Russia

1. Pendahuluan

Pasar modal dapat dipengaruhi oleh kegiatan politik atau geopolitik luar negeri, seperti invasi Rusia ke Ukraina. Rusia pertama kali menyerang Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 yang menyebabkan adanya ledakan pada sebagian kota besar Ukraina. Presiden Rusia yaitu Vladimir Putin menyatakan dalam pidatonya mengenai pendeklarasian operasi militer khusus di Ukraina. Setelah Beberapa saat usai pidato itu ditayangkan, terdengar suara dentuman yang terdengar di Kramators, Ukraina. Setelah penyerangan ada kurang lebih 137 masyarakat sipil Ukraina yang tewas dan diperkirakan 316 orang yang cedera. Rusia mengklaim mengamankan Ukraina Timur, daerah Donbass yang dikuasai milisi pemberontak. Akan tetapi gempuran Rusia sesudah itu membidik beberapa kota di Ukraina Odessa, Kharkiv, Mariupol dan tentu saja Kyiv (Sorongan, 2022). Ini tentu menimbulkan polemik besar dalam beberapa bulan dikarenakan dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya geopolitik ini, seperti yang kita ketahui bahwa Rusia merupakan pengeksport minyak terbesar dan pembelinya rata - rata berasal dari negara Eropa.



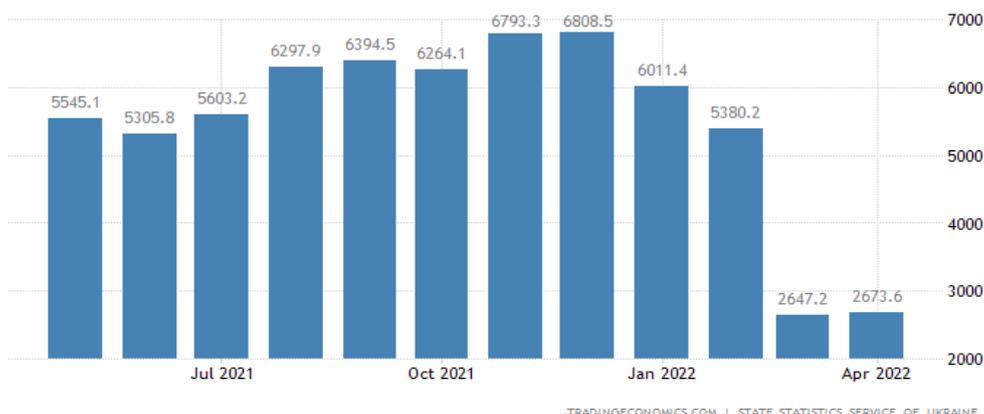
Gambar 1. Data Ekspor Minyak Rusia 2022

Sumber : id.tradingeconomics.com

Data diatas adalah data yang menunjukkan kegiatan ekspor rusia dalam 3 tahun terakhir, dimana saat sebelum rusia melakukan invasi tepatnya pada bulan januari 2022 ekspor minyak mentah rusia mencapai 32300.00 kuartal, menandakan bahwa ekspor minyak rusia masihlah tinggi. Impor indonesia dari rusia meningkat mencaai 140% ke US\$257 juta di bulan maret 2022, barang yang diimpor indosesia dari rusia adalah antara lain besi, baja, pupuk, bahan bakar mineral. Pada bulan maret 2022 Indonesia mencatatkan defisit neraca perdagangan produk dengan rusia sebesar US\$189, 5 juta. Indonesia juga sempat mengalami defisit sebesar US\$204, 6 juta pada periode Januari-Maret 2022. Juta (Rahman, 2022).

Setelah penyerangan ini rusia diberikan sanksi oleh berbagai negara di dunia seperti negara Amerika dan Uni Eropa sanksi diberikan guna memberikan tekanan kepada presiden rusia Vladimir Putin untuk segera menghentikan perang ke ukraina. Amerika memberikan sanksi dengan memutuskan akses ke sistem keuangan amerika serikat kepada lembaga keuangan terbesar rusia. Uni eropa memberikan sanksi dengan menghalangi kapabilitas rusia untuk menyimpan uang tunai dalam jumlah yang banyak atau besar di bank uni eropa serta membatasi dalam akses pasar, layanan modal, dan keuangan terhadap negara- negara yang berada di uni eropa (Pratama, 2022).

Dan sisi lain Ukraina negara yang diserang merupakan negara penghasil seed oil, jagung dan gandum sebagai komoditas ekspornya. Indonesia termasuk negara yang mengimpor komoditas tersebut dari negara ukraina. Ini mengakibatkan terhentinya pasokan gandum dari ukraina yang dimana hal ini menyebabkan terjadinya persaingan memperebutkan stok di pasar. Harga gandum pakan naik sekitar 21-35% dan untuk harga gandum pangan juga pasti terpengaruh naik juga dengan kisaran nilai yang sama (Emeria, 2022).



Gambar 2. Data Ekspor Ukraina

Sumber: id.tradingeconomics.com

Data diatas menunjukkan kegiatan ekspor ukraina setelah penyerangan dari rusia ekspor ukraina menurun drastis, yang dimana pada saat bulan february pada saat penyerangan total ekspor ukraina mencapai 5380.2 kuartal sedangkan pada bulan maret setelah penyerangan total ekspor hanya 2647.2 kuartal yang dimana ini menandakan bahwa ekspor ukraina menurun secara drastis setelah adanya penyerangan dari rusia. Hal ini berdampak pada perdagangan Indonesia dimana kondisi ini dibuktikan dengan turunnya laju impor sebesar US\$ 13,1 juta dari Ukraina sepanjang Maret 2022 ke Indonesia (Rosana, 2022).

Beberapa barang menunjukkan kenaikan harga dengan harga komoditas yang tinggi ini menunjukkan perang rusia ukraina berdampak cukup signifikan. Kenaikan harga komoditas, terutama nonmigas akan mempengaruhi dan menekan nilai ekspor Indonesia, terlihat dengan harga komoditas non- migas, seperti batu bara dan CPO yang mempengaruhi pada ekspor Indonesia. Nilai impor Indonesia juga naik sampai periode yang tidak bisa ditentukan ketika dua negeri itu masih berperang (Yusuf, 2022).

Pengumuman invasi presiden rusia membuat Pasar saham asia menurun dimana di pasar tokyo dan seoul menurun sebesar 2%, hong kong dan sidney juga turun sebesar 3%. Namun meskipun menurun ekonomi di Asia menghadapi resiko lebih kecil daripada eropa. Sedang di Euro stoxx 50 dan DAX jerman berjangka menurun lebih dari 3,5% pada awal transaksi, di sisi lain FTSE berjangka turun sebesar 2% lebih rendah (dw.com, 2022). Pada pasar lokal laju indeks harga saham gabungan mengalami penurunan 1,48 persen dengan nilai perdagangan mencapai Rp 21,17 triliun dengan 31 miliaran saham yang ditransaksikan oleh pelaku pasar sebanyak 2 jutaan kali.

Di berbagai negara harga saham dan obligasi menunjukkan negatif, akibatnya nilai tukar di sebagian besar mata uang terdepresiasi bila dibanding dengan dollar AS. Melemahnya nilai tukar pasti akan memberikan imbas serius pada perekonomian dalam negeri. Ketidakpastian di pasar sahan serta keuangan bakal menimbulkan kewaspadaan investor global dalam menanamkan investasi. Hal ini jug pasti berpengaruh di beberapa negara yang tengah menarik para investor untuk pembiayaan program pembangunan serta pemulihan ekonomi sebagai respons dari adanya pandemi Covid- 19 saat ini. Jika tidak ditanggapi dengan bijak, kedepannya akan muncul ketidakstabilan politik- ekonomi yang bisa memberikan dampak yang mengancam di negara- negara di dunia (Gatra, 2022).

Tolak ukur reaksi pasar yang pertama adalah *abnormal return*. Pasar modal bisa dibilang efisien ketika tidak adanya pelaku investor yang merasakan *abnormal return*. Jika return saham yang didapat melebihi return pasar maka bisa dikatakan itu adalah *Abnormal return positive*. Sebaliknya apabila tingkat keuntungan saham yang didapat lebih kecil dari tingkat keuntungan pasar maka dikatakan itu adalah *abnormal return negative*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Christian Krisna Yonathan Huka, 2022) menyatakan tidak adanya pengaruh secara signifikan pada saat pengumuman invasi Rusia ke Ukraina pada pasar modal perusahaan industri energi di Indonesia. Namun di lain penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Afdhal, 2022) menyatakan adanya perbedaan *abnormal return* pada saat sebelum pengumuman dan setelah pengumuman Invasi Rusia ke Ukraina yang terjadi di tanggal 24 Februari 2022.

Trading volume activity juga menjadi tolak ukur atau indikasi likuiditas suatu saham ketika nilai TVA mengalami penurunan maka akan menjadi indikasi bahwa terdapat penurunan likuiditas saham. Saham yang mempunyai harga terlalu tinggi akan susah diperdagangkan di pasar modal, begitu juga sebaliknya ketika harga saham terlalu rendah maka investor aka beranggapan bahwa kinerja saham mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan (Amelya, 2022) menunjukkan adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah pengumuman event.

2. Tinjauan Pustaka

Efisiensi Pasar

Teori *Efficiency Market Hypothesis* memberitahu bahwa harga saham yang terbentuk merupakan gambaran dari seluruh informasi yang ada, baik secara fundamental dan ditambah dengan insider information. Investor tidak bisa mengalahkan return pasar secara sistematis dan harga saham adalah rasional (Statman, 1998). Konsep pasar yang efisien menurut (Fama, 1970) adalah tidak ada seorang yang mendapat *abnormal return*, investor individu maupun institusi. Dapat dikatakan bahwa harga - harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada. Efisiensi pasar meliputi efisiensi internal dan efisiensi eksternal.

Signalling

Teori Sinyal merupakan suatu langkah perusahaan dalam memberi sinyal atau petunjuk kepada para investor terkait bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan menurut Brigham dan Houston. Menurut (Jogiyanto, 2022), *signalling theory* mengutamakan pada seberapa bernilainya informasi yang diterbitkan oleh perusahaan dalam hal kepentingan keputusan dalam hal berinvestasi pada investor. Dalam informasi mengandung catatan, keterangan, atau gambaran yang merupakan hal penting bagi investor dalam menilai suatu saham.

Event Study

Event study adalah studi yang meneliti tentang reaksi pasar pada suatu peristiwa yang informasinya diberitakan sebagai suatu pengumuman. (Jogiyanto, 2022). *Event study* bertujuan untuk menguji hubungan pada suatu peristiwa yang bisa mempengaruhi harga suatu saham (Kritzman, 1994). *Event study* dapat dipakai untuk menguji dampak suatu peristiwa ekonomi terhadap nilai suatu perusahaan (MacKinlay, 1997). (Lamasigi, 2002) menyatakan *event study* dikembangkan untuk menganalisis reaksi investor pasar modal terhadap sesuatu peristiwa yang datanya diumumkan. Peristiwa bisa berupa ekonomi dan non ekonomi yang bisa digunakan untuk diuji dalam hal untuk mengetahui apakah peristiwa tersebut ada pengaruhnya pada abnormal return yang didapat oleh investor.

Invasi Rusia ke Ukraina

Invasi merupakan penyerangan militer dari suatu negara geopolitik yang secara kasar yang memasuki suatu wilayah yang digerakkan oleh negara lain, yang bertujuan seperti mengambil alih kekuasaan, membebaskan, menaklukkan, membangun kembali kendali pada suatu negara (Haryanto, 2022). Rusia pertama kali menyerang Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 yang menyebabkan terjadinya ledakan di beberapa kota besar di Ukraina. Setelah penyerangan ini rusia diberikan sanksi oleh berbagai negara di dunia seperti negara Amerika dan Uni Eropa sanksi diberikan guna menekan presiden rusia Vladimir Putin agar menghentikan invasi ke ukraina.

Abnormal Return

Abnormal return digunakan untuk menguji efisiensi pasar yang dimana ada satu ataupun sebagian bisa mendapatkan *abnormal return* dengan waktu yang lumayan lama. *abnormal return* merupakan selisih antara return yang sebenarnya dengan return yang diharapkan (Jogiyanto, 2022). Jika return yang didapat lebih besar dari return yang diharapkan berarti *abnormal return* positif, kejadian inilah yang diinginkan oleh para investor. Sebaliknya kalau return yang didapat lebih kecil dari return yang diharapkan artinya itu *abnormal return* negatif.

Trading Volume Activity

Trading volume activity digunakan untuk mengukur likuiditas saham, karna cepatnya atau tidaknya suatu saham diperdagangkan, maka akan memberikan tanda bahwa saham tersebut semakin likuid. *Trading volume activity* adalah indikator yang bisa digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal (Widayanto dan Sunarjanto, 2005).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan *event study* yakni penelitian yang mempelajari reaksi pasar terhadap sesuatu peristiwa atau *event* yang datanya diterbitkan sebagai suatu pengumuman. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan yang ada di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada bulan Januari 2022 sampai bulan Maret 2022 sebagai populasi penelitian. Sampel terdiri dari 26 perusahaan yang mempunyai data harga saham mulai tanggal 25 Januari hingga 25 Maret 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria harga saham yang ada di bursa efek Indonesia. Kriteria dalam menentukan sampel yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada bulan Januari sampai bulan Maret.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada riset ini dilakukan analisis pada masing-masing sampel dan menggunakan analisis statistika deskriptif, uji normalitas, dan Uji sample paired t test.

Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini dilakukan analisis deskriptif pada variabel abnormal return dan trading volume activity pada sub sektor makanan dan minuman di Indonesia pada bulan januari sampai maret tahun 2022 yang terdiri dari dua puluh enam perusahaan sebagai sampel penelitian. Berikut merupakan penjelasan tentang analisis deskriptif dari masing-masing sampel.

Abnormal Return

Berikut adalah tabel statistika deskriptif pada abnormal return

Tabel 1. Statistika Deskriptif Abnormal Return

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	26	-.01293	.04936	-.0034136	.01130260
Sesudah	26	-.01397	.00387	-.0058740	.00426203
Valid N (listwise)	26				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4.1, pada saat sebelum pengumuman invasi Rusia ke Ukraina nilai minimumnya adalah -0,01293, nilai maksimumnya 0.04936. Nilai mean -0.0034136 dan nilai standar deviasi menunjukkan nilai 0.01130260.

Sedangkan pada saat setelah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina menunjukkan nilai minimum sebesar -0.01397, sedangkan nilai maksimum 0.00387. Nilai mean menunjukkan nilai -0.0058740 dan nilai standar deviasi adalah sebesar 0.00426203.

Trading Volume Activity

Berikut adalah tabel statistika deskriptif pada Trading Volume Activity

Tabel 2. Statistika Deskriptif Trading Volume Activity

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	26	0	9.20672	0.7837158	2.43376954
Sesudah	26	0.00004	8.02343	0.4120852	1.59206922
Valid N (listwise)	26				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2, Pada saat sebelum pengumuman invasi Rusia ke Ukraina nilai minimumnya adalah 0,000, nilai maksimum 9.20672, untuk Nilai meannya 0.7837158 dan juga nilai standar deviasi menunjukkan nilai 2.43376954

Sedangkan pada saat setelah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina menunjukkan nilai minimumnya adalah 0.00004, nilai maximum 8.02343, untuk nilai meannya 0.4120852 dan juga nilai standar deviasi menunjukkan nilai 1.59206922.

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogrovsmirnov yang digunakan untuk menguji apakah data yang dipakai apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Jika angka menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka bisa dikatakan data terdistribusi secara normal tetapi jika sebaliknya angka menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka bisa dinyatakan data tidak terdistribusi secara normal.. Berikut hasil output uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00416987
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.155
	Positive	0.155
	Negative	-0.097
Test Statistic		0.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.108 yang dimana nilai sig. $0,108 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Paired Sample t Test

Uji analisis ini digunakan dalam menguji variabel yang berpasangan yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara variabel berpasangan atau yang masih dianggap ada memiliki hubungan.

Abnormal return

Tabel 4. Uji Paired Sample t Test Abnormal return

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	.00246041	.01269775	.00249023	-	.00758914	.988	25	.333
				.00266832					

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil pengujian perbandingan *abnormal return* saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina dengan t hitung -0,988 dan nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,333 atau sebesar 33%. Dengan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka nilai sig 0,333 > 0,05 sehingga H2 ditolak dan H1 diterima yang dimana tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman invasi rusia ke ukraina.

Trading Volume Activity

Tabel 5. Uji Paired Sample t Test Trading Volume Activity

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	.3716305	2.845129	.5579757	-	1.520803	.666	25	.511
		7	24	5	.777542	14			
				00					

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil pengujian perbandingan volume perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman invasi Rusia ke Ukraina dengan t hitung -0,666 dan nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,511 atau sebesar 51,1%. Dengan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka nilai sig 0,511 > 0,05 sehingga H2 ditolak dan H1 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman invasi rusia ke ukraina.

Abnormal Return

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa abnormal return memiliki t-hitung sebesar 0,988 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,333 dan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai sig 0,333 > 0,05, yang dimana ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman invasi rusia ke ukraina.

Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Christian Krisna Yonathan Huka (2022) dengan judul Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Average Abnormal Return Perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai average abnormal return selama masa periode observasi yaitu pada 14 hari, 7 hari, dan 3 hari yang menandakan bahwa pasar tidak bereaksi pada peristiwa Invasi Rusia.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Afdhal, 2022) dengan judul Dampak Invasi Rusia Terhadap Reaksi Pasar pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample t-test* terdapat perbedaan pada *abnormal return* di saat sebelum dan setelah peristiwa Rusia menginvasi Ukraina yang terjadi pada tanggal 24 Februari 2022.

Trading Volume Activity

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa trading volume activity memiliki t-hitung sebesar 0,988 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,551 dan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai sig 0,551 > 0,05, yang dimana ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman invasi rusia ke ukraina.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Emelia, 2022) dengan judul Reaksi Pasar Modal Jepang atas Perang Rusia dan Ukraina berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai pada nilai trading volume activity ini menandakan bahwa Japan Exchange Group tidak bereaksi terhadap peristiwa perang Rusia dan Ukraina.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Amelya, 2022) dengan judul The Impact of Russia-Ukraine Invasion on Oil and Gas Stocks in 7 Countries by Using Event Study Approach. Berdasarkan hasil yang dilakukan dengan menggunakan normality test dan statistical hypothesis terdapat perbedaan secara signifikan pada trading volume activity di saat sebelum dan setelah peristiwa terjadi.

5. Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan abnormal return dan trading volume activity pada saat sebelum dan sesudah pengumuman invasi rusia ke ukraina. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil riset, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tidak adanya perbedaan abnormal return dan trading volume activity secara signifikansi yang terjadi.
2. Hipotesis efisiensi pasar atau Efficiency Market Hypothesis tidak terbukti dalam penelitian ini.
3. Pasar modal di sub sektor makanan dan minuman tidak terpengaruh oleh pengumuman invasi rusia ke ukraina.

Daftar Pustaka

- Amelya, Roos. (2022). The Impact of Russia-Ukraine Invasion on Oil and Gas Stocks in 7 Countries by Using Event Study Approach. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*. doi:10.55057/ijaref.2022.4.3.10
- Christian Krisna Yonathan Huka, Lusianus Heronimus Sinya Kelen. (2022). Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Average Abnormal Return Perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi*.
- dw.com. (2022). Invasi Rusia ke Ukraina Pengaruhi Saham Asia. Retrieved from <https://www.dw.com/id/invasi-rusia-ke-ukraina-pengaruhi-saham-asia/a-60896269>
- Emelia, Elia. (2022). REAKSI PASAR MODAL JEPANG ATAS PERANG RUSIA DAN UKRAINA. *Jurnal EMBA, Vol. 10 No.4*.
- Emeria, Damiana Cut. (2022). Rusia-Ukraina Bikin Harga Gandum Rekor, Industri RI Kalem? Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220224175001-4-318159/rusia-ukraina-bikin-harga-gandum-rekor-industri-ri-kalem>
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 383-417.
- Gatra, Sandro. (2022). Invasi Rusia ke Ukraina dan Perekonomian Global. Retrieved from <https://www.kompas.com/global/read/2022/02/24/163156270/invasi-rusia-ke-ukraina-dan-perekonomian-global?page=all>

- Haryanto, Alexander. (2022). Apa Itu Invasi & Kategorinya: Seperti Kasus Perang Rusia-Ukraina? Retrieved from <https://tirto.id/apa-itu-invasi-kategorinya-seperti-kasus-perang-rusia-ukraina-gpve>
- Jogiyanto. (2022). Teori Portofolio dan Analisis Investasi.
- Kritzman, M. P. (1994). What practitioners need to know... about event studies. *Financial Analysts Journal*, 50(6), 17-200.
- Lamasigi, T. A. (2002). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pergantian Presiden Republik Indonesia 23 Juli 2001: Kajian Terhadap Return Saham LQ-45 di PT Bursa Efek Jakarta. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi V*, 273-285.
- MacKinlay, A. C. (1997). Event studies in economics and finance. *Journal of economic literature*, 35(1), 13-39.
- Muhammad Afdhal, Indra Basir, Muhammad Agung Mubarak. (2022). Dampak Invasi Rusia Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia.
- Pratama, Aditya. (2022). Berikut Deretan Sanksi Ekonomi Rusia Akibat Perang dengan Ukraina. Retrieved from <https://www.inews.id/finance/bisnis/berikut-deretan-sanksi-ekonomi-rusia-akibat-perang-dengan-ukraina/2>
- Rahman, Dzulfiqar Fathur. (2022). Ekspor RI ke Rusia Turun, tapi Impornya Naik pada Maret 2022. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/19/ekspor-ri-ke-rusia-turun-tapi-impornya-naik-pada-maret-2022>
- Rosana, Francisca Christy. (2022). Akibat Perang, Ekspor RI ke Ukraina dan Rusia Melorot Sepanjang Maret. Retrieved from <https://bisnis.tempo.co/read/1583274/akibat-perang-ekspor-ri-ke-ukraina-dan-rusia-melorot-sepanjang-maret>
- Sorongan, Tommy Patrio. (2022). Ini Awal Mula Perang Rusia-Ukraina, Akankah Segera Berakhir? Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220228064546-4-318875/ini-awal-mula-perang-rusia-ukraina-akankah-segera-berakhir/3>
- Widayanto dan Sunarjanto. (2005). Analisis Pengaruh Pengumuman Pemecahan Saham (stock split) Terhadap Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Likuiditas Saham Yang Diukur Dengan Bid-Ask Spread pada Beberapa Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Jakarta. *FokusManajerial* 3(2)
- Yusuf, Mohammad Yan. (2022). Ini Dampak Perang Rusia-Ukraina Bagi Ekspor Impor Indonesia. Retrieved from. <https://www.idxchannel.com/economics/ini-dampak-perang-rusia-ukraina-bagi-ekspor-impor-indonesia>